

Judul : Akses desa wisata sulit, Sandi senggol PUPR perbaiki infrastruktur
Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Akses Desa Wisata Sulit Sandi Senggol PUPR, Perbaiki Infrastruktur

WAKIL Ketua Komisi X DPR Hetifah Sjaifudian menyoroti infrastruktur pariwisata nasional yang belum baik. Pasalnya, banyak destinasi wisata menjadi mahal lantaran akses mencapai lokasi terbelang cukup sulit.

"Karena itu, Kementerian Perkerf (Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) mungkin bisa menetuk Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) untuk meningkatkan infrastruktur supaya lebih baik. Ini agar wisatawan jadi melirik destinasi wisata ini," kata Hetifah, kemarin.

Hetifah lalu menyoroti kehadiran desa wisata Pela, salah satu destinasi favorit di Kalimantan Timur (Kaltim). Biaya yang dikeluarkan wisatawan menjadi mahal lantaran akses menuju lokasi terbelang cukup sulit.

Dikutip dari KlikSamarinda, Desa Wisata Pela berada di Kutai Kartanegara. Untuk menuju lokasi, orang harus melalui Sungai Mahakam dengan dua titik keberangkatan. Titik pertama di Demaga Kota Bangun, dengan waktu tempuh menggunakan kapal motor atau *speedboat* sekitar 30-45 menit. Titik kedua, Dermaga Liang Ulu, Kutai Kartanegara, dengan waktu 15-20 menit.

Adapun biaya kapal motor menuju lokasi desa wisata Pela sebesar Rp 400 ribu - 500 ribu per orang pulang-pergi. "Ini yang membuat biaya berwisata di Kaltim cenderung lebih mahal karena sulitnya aksesibilitas. Padahal, salah satu kunci keberhasilan agar wisatawan domestik dan mancanegara mau datang ke Kaltim adalah dengan meningkatkan infrastruktur," bilanganya.

Karena itu, sebagai wakil rakyat dari daerah pemilihan Kaltim, dirinya berkomitmen untuk terus mengembangkan pariwisata di Kaltim dengan infrastruktur yang memadai dan terjangkau. Apalagi, dengan pembangunan Ibu kota Negara Nusantara (IKN), pariwisata Kaltim menjadi potensi yang luar biasa besar untuk terus dikembangkan.

"Itu sebabnya, saya semakin bersemangat karena yang tertua ada di Kaltim. Yang terunik ada di Kaltim. Yang terlangka ada di Kaltim. Saya berharap pariwisata di Kaltim menjadi unggul dan berkelanjutan, sesuai dengan arah kebijakan pariwisata nasional," paparnya.

Hetifah juga mendorong pendirian Politeknik Pariwisata di Kalimantan Timur untuk meningkatkan sumber daya manusia. Ia yakin pada potensi luar biasa pariwisata di wilayah tersebut, terutama dengan pembangunan IKN.

Sebelumnya, Menteri Perkerf Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan, peningkatan desa wisata yang berkelanjutan merupakan program prioritas dari kementerian yang dipimpinnya saat ini. Terutama untuk memperkuat daya ekonomi desa dan mengembangkan potensi lokal yang berkualitas.

Untuk itu, melalui program kemitraan bersama Komisi X DPR, pihaknya berkomitmen untuk terus mengembangkan desa wisata. "Dengan bintek ini, semoga dapat memberikan wawasan dan ilmu, terciptanya inovasi dan kolaborasi, serta siap berkompetisi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dari desa," ujar Sandi. ■ KAL